LEMBAR KERJA 2 (LK 2)
REFLEKSI PENGALAMAN BELAJAR SETIAP MATA KULIAH

Nama Mata Kuliah: **35133 20261 - INF-B Pola Pikir Bertumbuh (Growth mindset) dalam Pembelajaran**

Indikator	Pertanyaan	Uraian Jawaban
Refleksi pengalaman belajar (connection, challenge, concept, change)	1. Apa keterkaitan materi perkuliahan dengan peran saya sebagai calon guru?	Materi perkuliahan ini menekankan bahwa pola pikir guru sangat menentukan cara guru merespons kegagalan, menghargai proses, dan mendorong potensi peserta didik di kelas.
	2. Apa saja materi perkuliahan yang berbeda dari praktik yang saya lakukan selama ini?	Pengalihan fokus dari sekadar menilai hasil akhir (*fixed mindset*) menjadi memberikan apresiasi pada proses, usaha, dan strategi belajar peserta didik (*growth mindset*).
	3. Apa saja konsep utama dan penting yang telah saya pelajari sebagai calon guru?	Perbedaan *growth mindset* dan *fixed mindset*, pentingnya *process praise* (pujian berbasis usaha), serta menjadikan kesalahan sebagai kesempatan belajar (*learning from mistakes*).
	4. Apa saja perubahan yang ingin saya lakukan setelah mendapatkan materi perkuliahan ini?	Mengubah bahasa umpan balik di kelas menjadi berorientasi pada proses, memberikan ruang perbaikan bagi siswa, serta menciptakan iklim kelas yang tidak takut salah.
Analisis artefak pembelajaran	1. Mana saja artefak pembelajaran yang dapat saya jadikan bukti dukung hasil refleksi pengalaman belajar ini?	Jurnal Refleksi Diri dan Lembar Catatan Umpan Balik (*Constructive Feedback*) Siswa.
	2. Mengapa artefak tersebut yang saya pilih?	Karena artefak ini merekam bukti nyata bagaimana penerapan pola pikir bertumbuh

		diimplementasikan dalam merespons dinamika belajar dan hasil kerja siswa.
	3. Bagian mana dari artefak ini yang mendukung hasil refleksi saya?	Catatan balikan tertulis yang berfokus pada perbaikan strategi belajar siswa serta poin refleksi mandiri atas kendala mengajar yang dihadapi.

Merefleksi pengalaman belajar setiap mata kuliah; (setelah mata kuliah Strategi Pembelajaran):

1. Pemahaman tentang Peserta Didik dan Pembelajaran Mata kuliah ini membuka wawasan saya tentang pentingnya mengenali latar belakang, kesiapan, dan gaya belajar siswa. Awalnya saya menganggap seluruh siswa dapat diajar dengan pendekatan yang sama, tetapi setelah melakukan pemetaan dan studi kasus, saya memahami bahwa proses pembelajaran harus disesuaikan dengan kebutuhan unik tiap individu.
2. Pembelajaran Berdiferensiasi Mata kuliah ini memperluas pemahaman saya mengenai fleksibilitas dalam merancang konten, proses, dan produk belajar. Awalnya saya kesulitan menyelaraskan berbagai tingkat kemampuan siswa dalam satu sesi, namun setelah mempelajari prinsip diferensiasi, saya mampu menyusun strategi mengajar yang adil dan adaptif.
3. Pembelajaran Mendalam dan Asesmen (PMA) Dasar SMK Mata kuliah ini membekali saya tentang penyusunan asesmen berbasis kompetensi keahlian vokasi. Awalnya saya bingung menghubungkan indikator teori dengan praktik industri, tetapi melalui penyusunan instrumen asesmen mendalam, saya belajar merancang evaluasi yang otentik dan relevan bagi siswa SMK.
4. Pola Pikir Bertumbuh (Growth Mindset) dalam Pembelajaran Mata kuliah ini mengubah pandangan saya tentang cara merespons proses dan kegagalan belajar siswa. Awalnya saya berfokus pada nilai hasil akhir semata, tetapi setelah mempelajari materi ini, saya belajar memberikan umpan balik berbasis proses (process praise) untuk membangun kepercayaan diri dan daya juang siswa.
5. Filosofi Pendidikan dan Pendidikan Nilai Mata kuliah ini menguatkan pemahaman saya tentang pemikiran Ki Hajar Dewantara mengenai pendidikan yang memerdekakan dan menuntun kodrat anak. Awalnya saya melihat peran guru sebatas

penyampai materi, namun kini saya memahami pentingnya menanamkan nilai karakter dan menjadi fasilitator yang berpihak pada murid.

6. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Terbimbing Mata kuliah ini memberikan kesempatan langsung untuk mengaplikasikan perangkat pembelajaran awal di sekolah mitra dengan bimbingan dosen dan guru pamong. Awalnya saya merasa canggung dalam mengelola dinamika kelas, tetapi melalui observasi dan praktik terbimbing, saya berhasil mengasah keterampilan dasar mengajar serta evaluasi diri.